

**KONSEP FILSAFAT SEJARAH
DALAM PEMIKIRAN IBNU KHALDUN
(Suatu Kajian Filosofis)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Ushuluddin



Oleh:

KOTIPAH
NIM : EG.1.3.94.010

FAKULTAS USHULUDDIN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
1999

PERNYATAAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KONSEP FILSAFAT SEJARAH DALAM PEMIKIRAN IBNU KHALDUN
(Suatu Kajian Filosofis)

OLEH

KOTIPAH

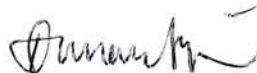
NIM. EO.13.94.010

Sudah Dapat Diajukan Untuk di Munaqasahkan Dalam Ujian Majelis
Munaqasah, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S1)
Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat

Surabaya, 04 Januari 1999

Menyetujui

Ketua Jurusan Aqidah Filsafat



Drs. SUNANTRI

Nip. 150227500

Dosen Pembimbing



Drs. H. Munawar Thohir

Nip. 150177929

PENGESAHAN

Diterima / disetujui oleh sidang penguji skripsi Fakultas Ushuluddin Surabaya untuk memenuhi sebagian syarat-syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin pada fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Januari 1999

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN
Sunan Ampel Surabaya



DR. A. Khozin Afandi, M.A.
NIP. 150 190 692

Dewan Penguji :

1. Drs. Sunantri (Ketua)
Nip.150 227 500
2. Drs. H. Munawar Thohir (Sekretaris)
Nip. 150 177 929
3. DR. A. Khozin Afandi, M.A. (Penguji I)
Nip. 150 190 692
4. Drs. Ma'shum Nuralim, M.Ag (Penguji II)
Nip. 150 240 835

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

MOTTO

أَنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

" Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. " (Qs. Ali 'Imran : 190)

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ تَدَارَكُ أَسْبَابُهُمْ وَأَشَدُّ قُوَّةً وَأَثَرًا
فِي الْأَرْضِ فَمَا أَعْنَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

" Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orang-orang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka. " (Qs. Al Mu'min : 82)